

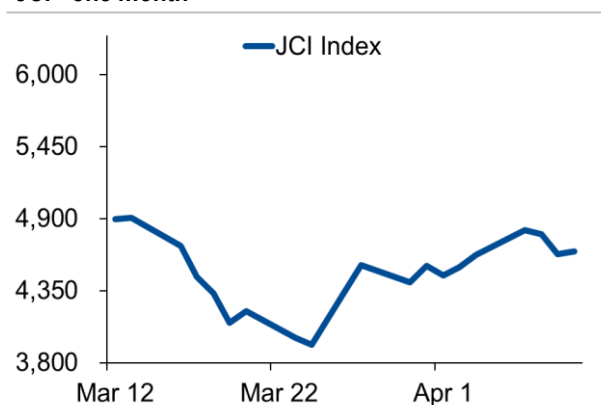
Laporan Mingguan (13 – 17 April)

Ringkasan:

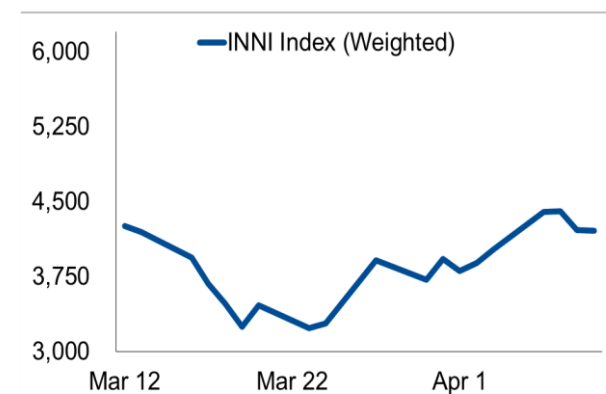
Ulasan pekan lalu: Beberapa data makroekonomi yang rilis pada pekan lalu masih mengindikasikan pelemahan laju ekonomi. Namun, beberapa negara yang melaporkan tren penurunan kasus COVID-19 menjadi sentimen positif yang menandakan kesuksesan upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 sehingga menavigasi tren IHSG selama sepekan lalu.

Prakiraan pekan ini: Eskalasi kasus positif COVID-19 yang melanda global menjadi penghambat laju aktivitas ekonomi dan pemicu utama fluktuasi pasar saham selama 1Q20. Tren pergerakan pasar saham saat ini sangat bergantung pada upaya pemerintah untuk mengurangi ancaman penyebaran COVID-19 bagi ekonomi. Kami memproyeksikan emiten di sektor barang konsumsi menjadi yang paling defensif dan minim koreksi di tengah ketidakpastian ekonomi domestik dan global. NHKSI berdasarkan analisis merekomendasikan ICBP sebagai saham pilihan pekan ini yang diperkirakan mencapai target harga Rp12.875 berdasarkan *P/E trailing band* sebesar 24,0x.

JCI - one month



INNI Index – one month



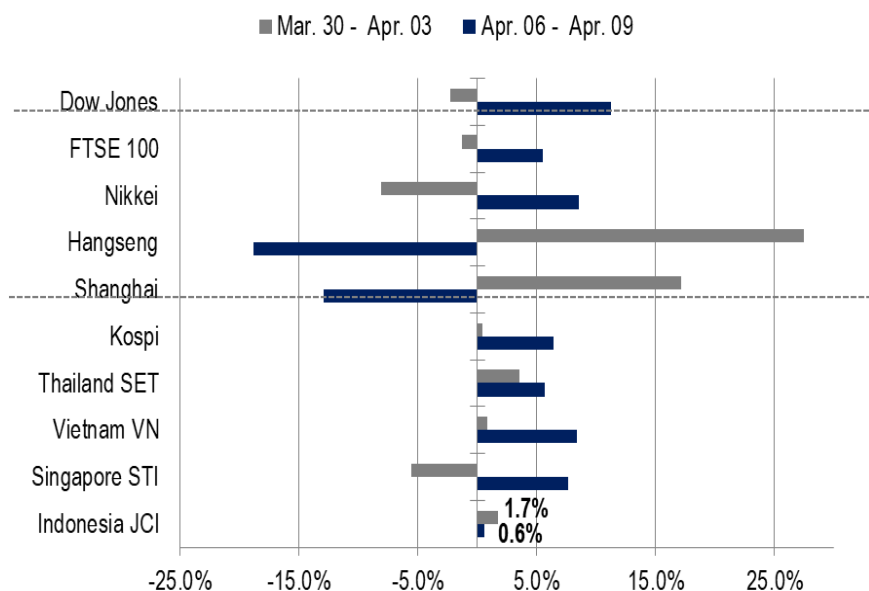
IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 4.649,08 (+0,55%)
- Investor Asing : *Net sell* senilai Rp1,8 triliun (vs. *net sell* pekan lalu senilai Rp763 miliar)
- USD/IDR : 15.880 (+3,35%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 8,032% (-11,00 bps)

IHSG Menguat Tipis

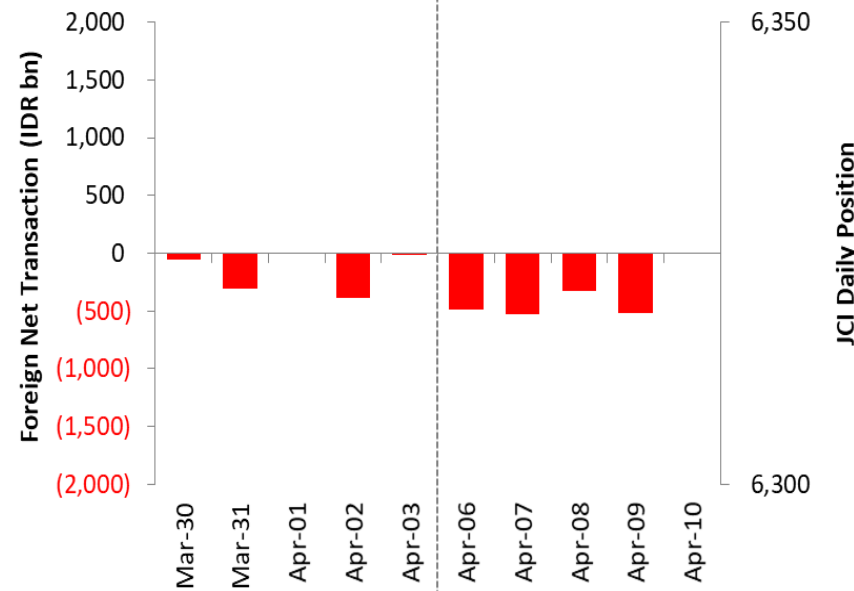
Proyeksi Asian Development Bank (ADB) atas pertumbuhan 2,5% ekonomi Indonesia pada 2020, penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Maret 2020, dan kemerosotan cadangan devisa (cadev) Maret tak mampu menahan laju penguatan IHSG pada awal pekan. Bahkan, penurunan kasus infeksi COVID-19 di beberapa negara yang membangkitkan optimisme pelaku pasar atas keberhasilan upaya pemerintah untuk mengurangi eskalasi kasus COVID-19 menjadi motor penggerak laju IHSG di zona hijau pada awal pekan. Sementara itu, IHSG ditutup menguat pada pertengahan pekan setelah Bank Indonesia memastikan cadev Maret mencapai USD125 miliar setelah penerbitan surat utang global senilai USD4,3 miliar.

Global Market Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flows – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

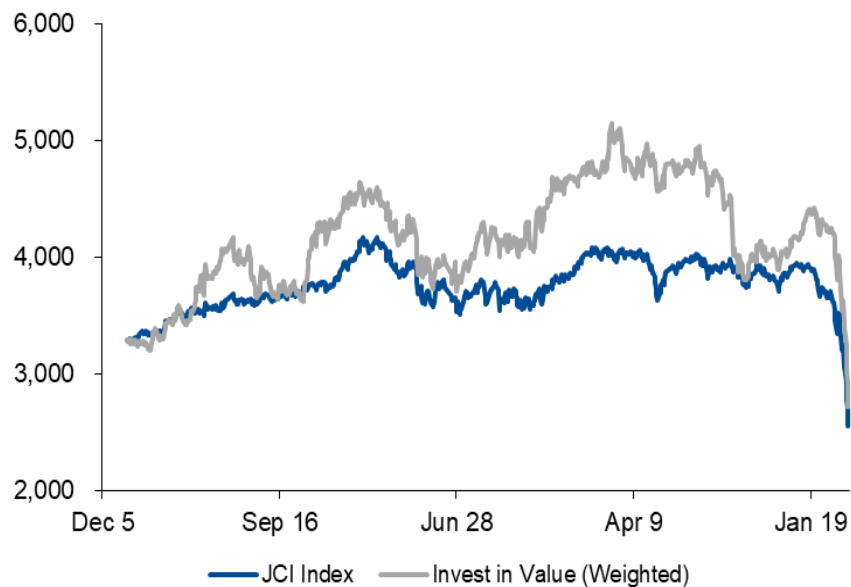
Pergerakan INNI Pekan Lalu

•INNI Index	: 4.209,29 (+4,7%)
INNI Theme 1 (Value)	: 3.385,80 (+1,1%)
INNI Theme 2 (Trend)	: 4.758,28 (+6,4%)

INNI Index Melaju di Zona Hijau

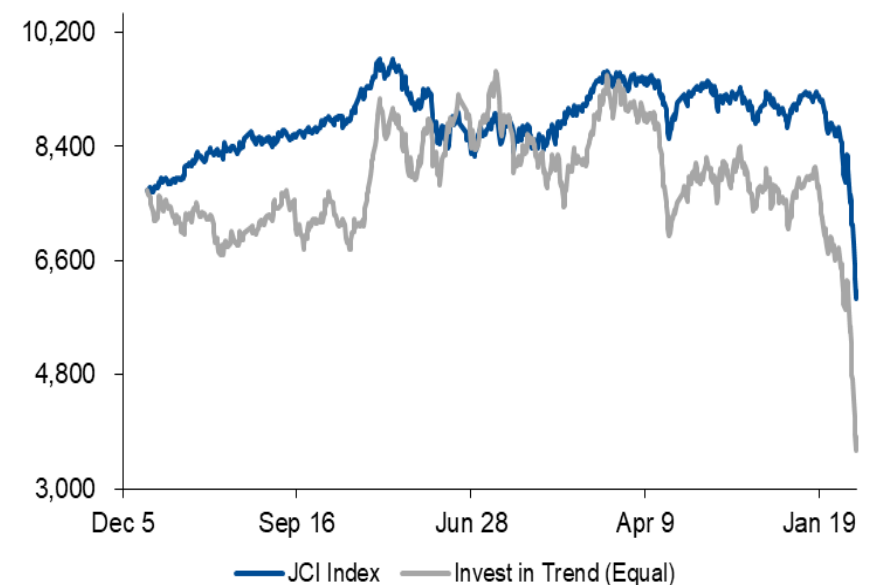
Sektor konstruksi menjadi penopang lonjakan INNI Index sehingga menguat melebihi IHSG. Sejumlah BUMN yang bergerak di sektor konstruksi di tengah mewabahnya COVID-19 mengambil kebijakan pengurangan anggaran belanja modal 2020 demi menjaga stabilitas performa. WIKA, misalnya, hingga saat ini masih optimis atas kemampuan menjaga posisi arus kas tetap positif hingga akhir 2020 sedangkan WSKT yakin akan tetap mendivestasi ruas jalan tolnya pada 2020. Kedua saham tersebut bahkan berhasil mencatatkan peningkatan double digit pada awal pekan lalu. INNI Index pada pertengahan pekan melemah tipis, ditekan oleh JSMR--sektor infrastruktur dan WIKA--saham sektor konstruksi.

Theme 1. Invest in Value (10 Stocks) – Market-Cap. Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Theme 2. Invest in Trend (10 Stocks) – Policy Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Pergerakan Sektor Pekan Lalu

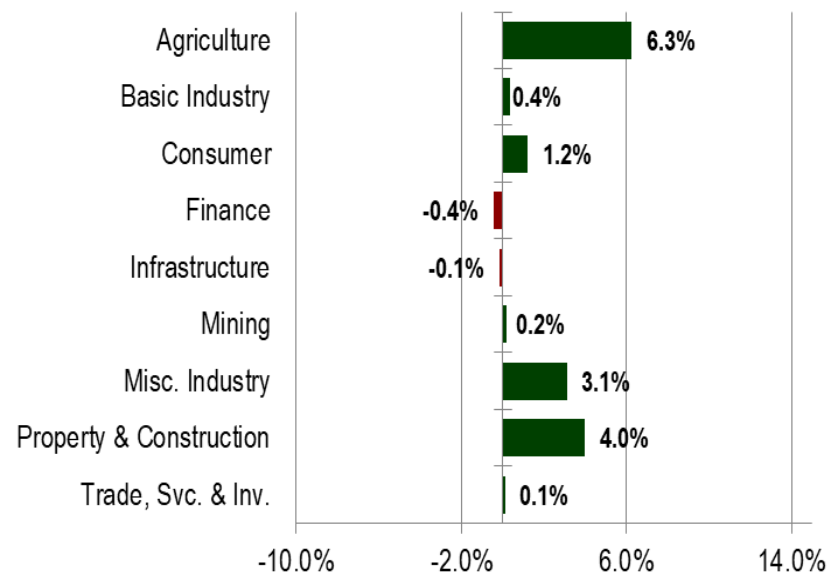
- **Penguatan IHSG**

Mayoritas sektor IHSG berada di zona hijau dengan sektor agrikultur mencatatkan penguatan terbesar mencapai 6,3%. Saham-saham produsen CPO menguat, yakni AALI (+15,3%) dan LSIP (+6,25%). Penguatan sektor agrikultur juga tercermin dari kontrak CPO pengiriman Juni 2020 yang membukukan peningkatan 5,56% ke level RM2.370/ton. Kekhawatiran atas perpanjangan periode karantina di Malaysia dan Sabah--wilayah penghasil CPO terbesar---yang berpotensi menurunkan produksi CPO menjadi sentimen penopang penguatan harga CPO.

- **Penguatan INNI Index**

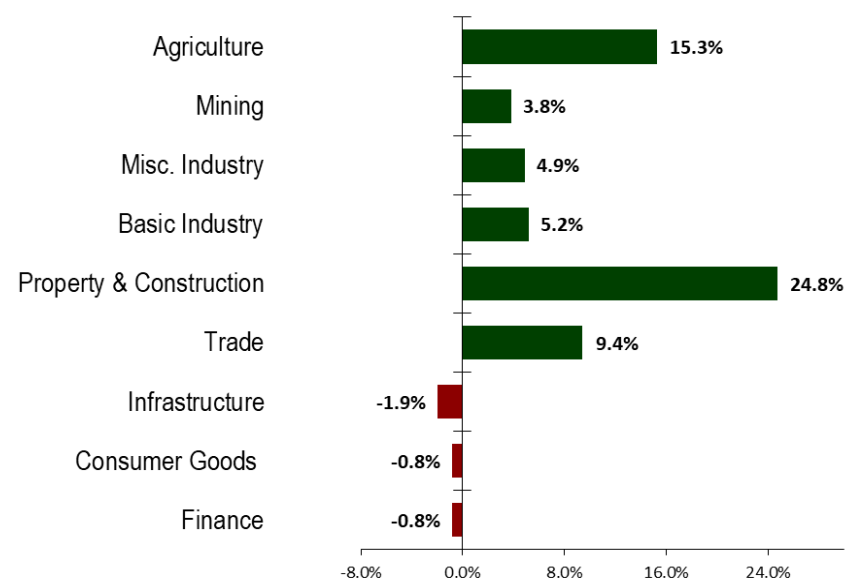
Sektor properti membukukan penguatan terbesar mencapai 24,8% dibandingkan dengan sektor lainnya yang tergabung dalam INNI Index. CTRA, misalnya, menguat 34,9% meskipun laporan keuangannya pada FY19 yang dirilis pada Kamis (09/04/2020) mencatatkan penurunan laba bersih, dipicu stagnasi pendapatan dan peningkatan beban umum & administrasi.

Last Week's JCI Sectoral Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Last Week's INNI Sectoral Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Konsumer

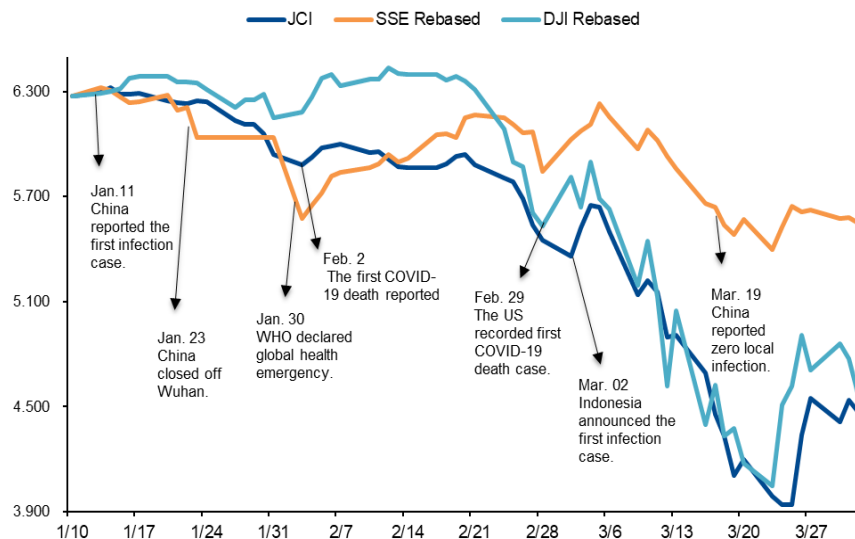
• Memantau Dampak COVID-19 Terhadap Pasar Saham

Akar dari tingginya fluktuasi di pasar saham global dan domestik ialah peningkatan kasus infeksi COVID-19 yang sudah mencapai 1,2 juta kasus berdasarkan data dari Johns Hopkins CRC. Konsensus analis memprediksi gejala pasar saham akan mereda seiring dengan penurunan kasus COVID-19. Prediksi tersebut sudah nyata terbukti di Negeri Tirai Bambu, sejak Pemerintah Tiongkok untuk pertama kalinya mengumumkan tidak adanya kasus baru infeksi COVID-19 pada (19/03/2020), Shanghai Stock Exchange (SSE) Composite Index seketika itu juga menguat tipis. Sementara di Indonesia, IHSG turut mencatatkan penurunan sejak Pemerintah Tiongkok mengumumkan kasus positif COVID-19 pertama pada (11/01/2020). Beranjak ke Negeri Paman Sam, Dow Jones turun tajam seketika Pemerintah AS mengumumkan kasus positif COVID-19 pertama tetapi kembali berhasil menguat pada (26/03/2020) setelah Senat AS menyetujui paket stimulus USD2 triliun— stimulus fiskal terbesar sepanjang sejarah AS. Untuk pekan depan, tren pergerakan IHSG terutama akan dinavigasi oleh rilis BI-7DRRR yang akan diumumkan pada (14/04/2020) dan neraca perdagangan pada (15/04/2020). Sementara, rilis data penjualan ritel dan indeks produksi industri AS yang akan dirilis pada (15/04/2020) menjadi kompas penentu arah pergerakan Dow Jones.

• IKK Melemah

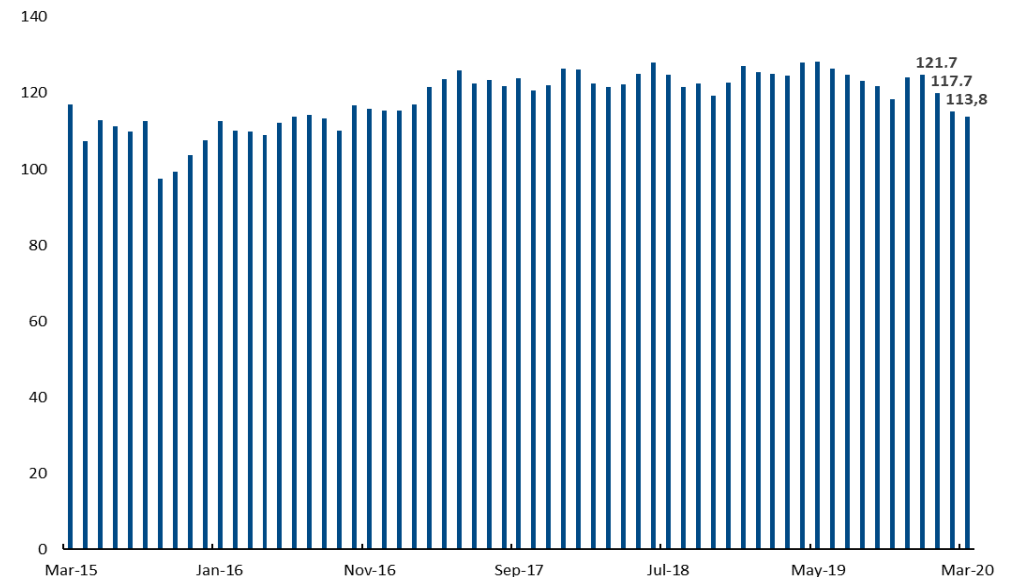
Survei Konsumen yang dirilis oleh BI pada (06/04/2020) menguraikan penurunan optimisme konsumen pada Maret seiring dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang turun di level 113,8 dari 117,8 pada Februari. Pembatasan aktivitas ekonomi guna menghentikan penyebaran COVID-19 telah mengurangi ketersediaan lapangan kerja, dan menyebabkan konsumen semakin pesimistis akan kondisi ekonomi saat ini dan ke depan. Persepsi pesimistis konsumen menjadi akar penyebab kemerosotan IKK Maret. Negeri Paman Sam, sama seperti Indonesia, juga mencatatkan fakta penurunan tenaga kerja pada Maret, terbukti dari keputusan pengusaha AS untuk memangkas 701.000 pekerjaan: jumlah PHK terbesar dalam sebulan sejak keanjlokannya tenaga kerja pada September 2010.

COVID-19's Impacts on Global Stock Markets



Source: Various Sources, NHKSI Research

Consumer Confidence Index in March



Source: Ministry of Finance, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Konsumer

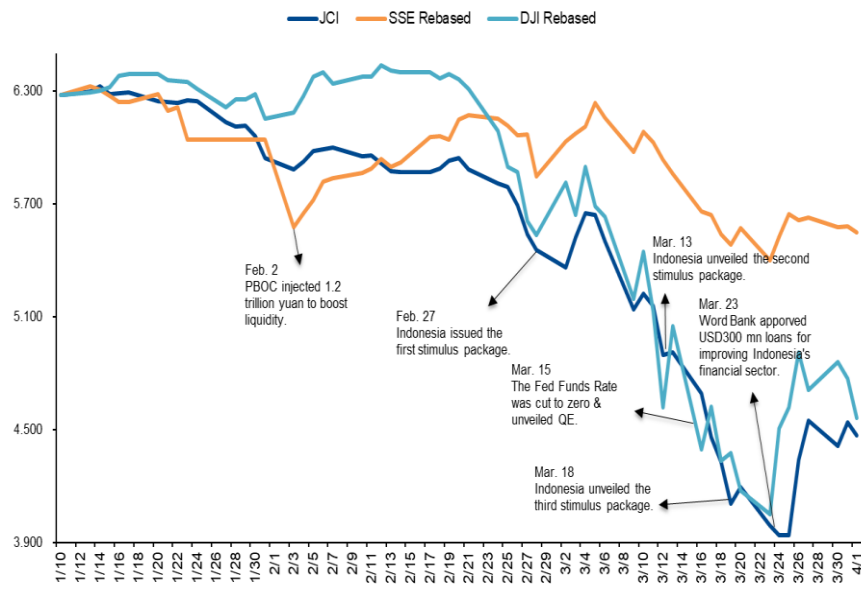
- Pembuat Kebijakan Memiliki Peranan Penting Dalam Menentukan Arah Ekonomi dan Bursa Saham**

Pembuat kebijakan di seluruh dunia mengambil langkah untuk menahan laju kontraksi ekonomi dan melindungi aktivitas ekonomi. Pemerintah AS melalui the Fed memangkas Fed Rate sebesar 1,5 bps menjadi 0,25% pada (15/03/2020). Namun, langkah the Fed yang pada awal penerapannya belum berhasil menopang sektor yang terdampak COVID-19 tidak direspons positif oleh pasar saham. Sementara itu, paket stimulus likuiditas PBOC senilai 1,2 triliun yuan yang digelontorkan pada (02/02/2020) berhasil menopang penguatan indeks Shanghai Stock Exchange Composite (SSE) selama sepekan. Beranjak ke Indonesia, paket stimulus jilid 1 yang digelontorkan Pemerintah Indonesia pada (27/02/2020) belum berhasil memperkuat IHSG, dan investor masih melakukan aksi sell-off. Namun, paket jilid 2 yang diluncurkan pada (13/03/2020) seketika itu juga berhasil memperkuat langkah IHSG. Beranjak dari fakta tersebut, kami memprediksi kebijakan fiskal dan moneter memainkan peran penting dalam menentukan tingkat dan durasi kontraksi ekonomi dan pasar saham.

- Faktor Utama Sektor Konsumer Berkinerja Lebih Baik**

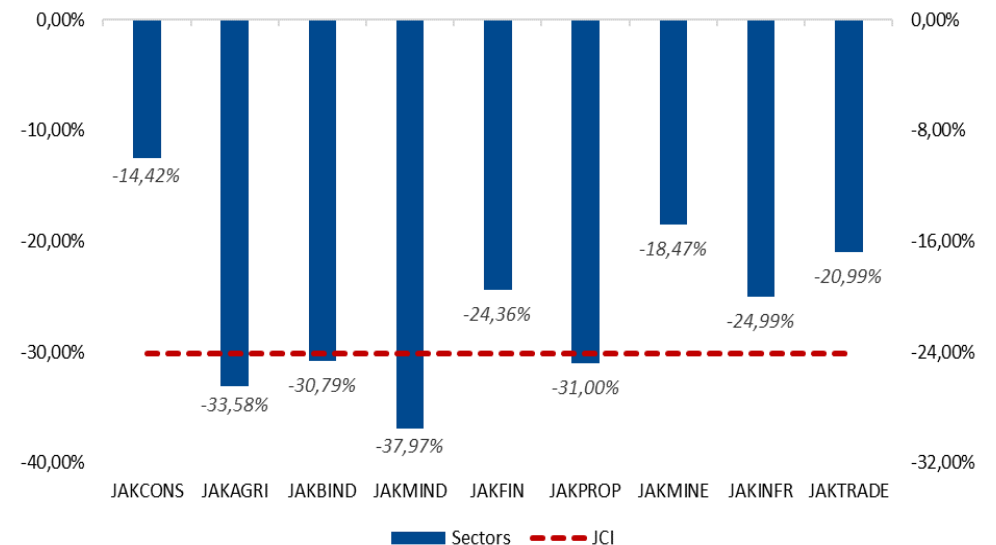
Sektor konsumer berdasarkan data historis YTD mencatatkan penurunan 14,42% (vs. 24,14% IHSG) sehingga menjadi sektor yang membukukan penurunan terendah dibandingkan sektor lainnya. Kami juga memprediksi sektor konsumer dengan ketahanan solid mampu mencatatkan peningkatan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi. Pasalnya Pemerintah Indonesia yang berkomitmen menjaga daya beli masyarakat meluncurkan berbagai stimulus, dan kebijakan pemerintah pastinya menguntungkan sektor konsumer. Berbagai stimulus yang mencakup keringanan biaya listrik, penurunan harga BBM, dan pemberian bantuan langsung tunai akan menopang konsumsi domestik yang memberikan andil terbesar bagi produk domestik bruto (PDB). Tak hanya paket stimulus, regulasi swakarantina, yaitu tinggal di rumah (*Stay at Home*) yang memacu lonjakan permintaan atas produk konsumsi menjadi berkah bagi sektor konsumer. Analisis tersebut menjadi tolak ukur kami dalam merekomendasikan saham sektor konsumer yang masih layak dikoleksi meskipun IHSG mencatatkan volatilitas.

Global Markets' Responses to Economic Relief Measures



Source: Various Sources, NHKSI Research

JCI vs. JCI's Sectoral Performance (YTD)



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP IJ – Sektor Konsumer)

Dec. 2020's Price Target	12,875
Consensus Price	10,075
Last Price (IDR) as of Apr. 09, 2020	10,100
PT vs. Last Price	27.4%

Revenue Breakdown:

Noodles	64.8%
Dairy	18.0%
Snack food	6.0%
Others	11.2%

IDR bn	FY2018	FY2019	FY2020E	FY2021E
Revenue	38,413	42,296	47,415	54,479
y-y	7.9%	10.1%	12.1%	14.9%
Net Profit	4,576	5,360	5,878	6,370
y-y	29.1%	17.1%	9.6%	8.3%
EPS	391	460	503	546
P/E	22.7	22.4	21.0	19.2
P/BV	4.6x	4.5x	4.1x	3.7x

- **NHKS** merekomendasikan ICBP sebagai saham pilihan pekan ini yang akan diperkirakan mencapai target harga Rp12.875 berdasarkan *P/E trailing band* sebesar 24,0x. Estimasi tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan yang solid pada 2019 dan optimisme atas permintaan mie instan di tengah aturan tinggal di rumah (*Stay at Home*).

Keuangan FY19 Mencatatkan Kinerja Solid

ICBP pada FY19 mencatatkan pertumbuhan pendapatan 10,1% y-y mencapai Rp42,3 triliun dan peningkatan laba bersih 15,1% y-y menjadi Rp5,3 triliun. Sementara, laba kotor meningkat Rp14,4 triliun dengan GPM di level 34,1%. Berdasarkan segmen breakdown, mie instan yang mencetak pertumbuhan pendapatan 9,3% y-y menjadi Rp27,7 triliun masih menjadi kontributor terbesar pertama bagi total pendapatan ICBP; kemudian segmen dairy mencatatkan kenaikan pendapatan 6,7% y-y menjadi Rp8 triliun; segmen makanan ringan dan penyedap makanan masing-masing mencatatkan pendapatan Rp2,6 triliun dan Rp2,3 triliun; segmen minuman mencatatkan pendapatan Rp1,8 triliun, serta segmen nutrisi & makanan khusus menduduki posisi terakhir dengan hanya mencatatkan pendapatan Rp980 miliar.

ICBP Mengkaji Akuisisi PCL

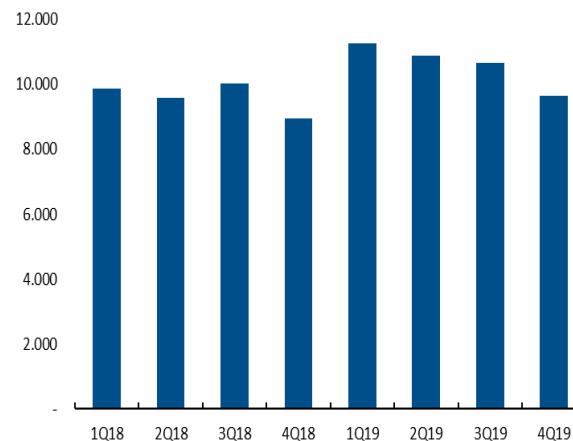
ICBP sebagaimana diuraikan di laporan keterbukaan yang dirilis pada (11/02/2020) tengah menjajaki akuisisi keseluruhan saham Pinehill Company Ltd (PCL)---perusahaan berbadan hukum negara British Virgin Island---yang ditawarkan oleh perusahaan holding Pinehill Corpora Ltd (PCRL) dengan empat anak usaha (Grup Pinehill). Kegiatan utama Grup Pinehill ialah memproduksi mie instan yang diekspor ke Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, dan Serbia. Sebagai catatan, Grup Pinehill per tahun mencatatkan volume penjualan 7,4 miliar bungkus mie instan yang dijual di pasar domestik dan pasar ekspor dan memiliki 576 juta konsumen di pasar domestik.

5-Year P/E Trailing Band



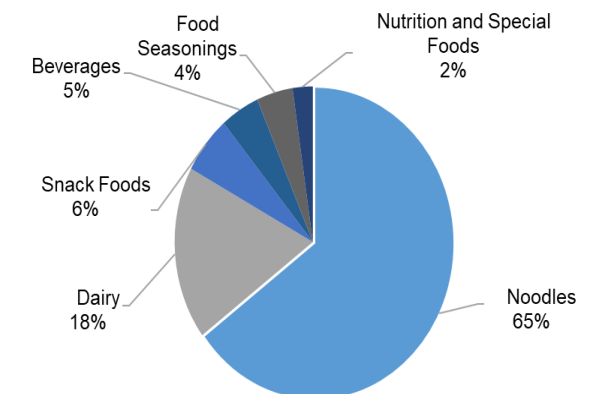
Source : Bloomberg, NHKSI Research

ICBP's Sales | 1Q18 – 4Q19



Source : Company Data, NHKSI Research

Segmental Breakdown



Source: Company Data, NHKSI Research

Daftar Saham INNI Index

	Theme 1/2	Last Price	Last Week's Price	2020's Price Target	Rating	Upside Potential (%)	One-Week Change (%)	Market Cap. (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
Finance														
BBCA	Theme 1	27,975	27,475	32,000	Hold	14.4	1.8%	689.7	24.1x	4.0x	17.5	1.3	13.7	10.5
BBRI	Theme 1	2,790	2,890	4,950	Buy	77.4	-3.5%	344.1	9.9x	1.7x	17.7	6.0	11.1	6.3
Consumer														
GGRM	Theme 1	47,825	46,650	61,800	Buy	29.2	2.5%	92.0	8.5x	1.8x	22.7	5.4	15.5	39.6
KINO	Theme 1	2,000	1,960	4,680	Buy	134.0	2.0%	2.9	5.5x	1.1x	21.8	2.5	29.5	246.7
ICBP	Theme 1	10,100	10,000	12,875	Buy	27.5	1.0%	117.8	23.6x	4.9x	22.2	1.4	11.2	11.4
KLBF	Theme 1	1,140	1,250	1,430	Buy	25.4	-8.8%	53.4	21.3x	3.4x	16.4	2.3	7.4	2.0
Infrastructure														
TLKM	Theme 1	3,120	3,200	4,330	Buy	38.8	-2.5%	309.1	15.3x	3.1x	21.3	5.3	3.5	15.6
JSMR	Theme 1	2,840	2,880	6,000	Buy	111.3	-1.4%	20.6	10.7x	1.1x	11.3	1.6	(22.8)	(15.2)
Trade														
UNTR	Theme 2	17,125	17,150	20,000	Buy	16.8	-0.1%	63.9	5.6x	1.1x	20.2	7.2	(0.2)	1.7
MAPI	Theme 2	545	458	1,300	Buy	138.5	19.0%	9.0	11.1x	1.5x	14.8	1.8	11.4	14.7
Property														
CTRA	Theme 2	615	456	1,390	Buy	126.0	34.9%	11.4	9.9x	0.8x	7.2	1.6	(0.8)	(2.0)
WSKT	Theme 2	610	510	2,600	Buy	326.2	19.6%	8.3	8.8x	0.5x	5.2	12.0	(35.7)	(76.3)
WIKA	Theme 2	1,090	910	2,500	Buy	129.4	19.8%	9.8	4.3x	0.6x	14.6	3.5	(12.7)	32.0
Basic Ind.														
SMGR	Theme 1	8,100	7,700	14,300	Buy	76.5	5.2%	48.0	20.1x	1.5x	7.5	2.6	31.5	(22.4)
Misc Ind.														
ASII	Theme 1	4,090	3,900	8,600	Buy	110.3	4.9%	165.6	7.6x	1.1x	15.2	5.2	(0.9)	0.2
Mining														
TINS	Theme 2	500	448	800	Buy	60.0	11.6%	3.7	26.3x	0.6x	1.6	5.0	114.6	N/A
PTBA	Theme 2	1,980	2,110	2,300	Buy	16.2	-6.2%	22.8	5.3x	1.2x	23.7	17.2	2.9	(22.2)
INCO	Theme 2	2,270	2,320	4,200	Buy	85.0	-2.2%	22.6	24.7x	0.7x	3.0	N/A	0.7	(4.9)
ANTM	Theme 2	520	464	1,100	Buy	111.5	12.1%	12.5	15.5x	0.6x	4.1	2.4	23.0	(11.1)
Agriculture														
AAII	Theme 2	6,400	5,550	15,600	Buy	143.8	15.3%	12.3	58.3x	0.7x	1.1	3.5	(8.5)	(85.3)

Source : Bloomberg, NHKS Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51
st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52
-53 Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 50889100
Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan:

Jl. Timor No. 147
Medan
Sumatera Utara 20234
Indonesia
Telp : +62 61 4156500
Fax : +62 61 4568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Jawa Tengah 50314
Telp : +62 24 8446878
Fax : +62 24 8446879

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia